

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan bangsa dengan kekayaan budaya yang melimpah, termasuk di dalamnya adalah kekayaan akan ragam kain tradisional yang khas dari tiap daerah di Indonesia yang dikenal dengan sebutan kain tenun. Kain tenun merupakan hasil kerajinan yang mencerminkan kebudayaan dan adat istiadat bagi daerah yang membuatnya, itulah mengapa setiap kain tenun di setiap daerah di Indonesia memiliki perbedaan dengan masing-masing ciri khas yang dimilikinya. Salah satunya adalah kain tenun khas Pulau Lombok yakni kain songket.

Kain songket merupakan kain tradisional Indonesia yang berupa kain tenun dan dimiliki oleh masing-masing daerah di Indonesia termasuk di Pulau Lombok dan banyak diproduksi di beberapa daerah di Lombok, salah satunya di produksi di daerah Sukarara kabupaten Lombok Tengah. Kain tenun Suku Sasak tersebut merupakan kain tenun turun-temurun yang diwariskan oleh nenek moyang sejak jaman dahulu. Kain tenun khas Lombok tersebut memiliki banyak motif dengan kegunaannya masing-masing. Tidak hanya perbedaan fungsi, namun juga jenis-jenis kain songket tertentu memiliki cerita dan makna masing-masing di balik proses pembuatannya.

Salah satu motif kain songket Suku Sasak Lombok adalah motif Subahnale. Kain songket dengan motif Subahnale ini tentu saja memiliki cerita di balik pembuatannya. Menurut para pengrajin di daerah Sukarara kabupaten Lombok

Tengah, kata Subahnale berasal dari kata *Subhanallah*. *Subhanallah* sendiri berasal dari bahasa Arab yang artinya Maha Suci Allah yang mana kalimat tersebut merupakan pujian untuk Allah oleh umat muslim. Jika dilihat secara visual, tidak ada keterkaitan antara nama motif kain songket Subahnale dengan kata *Subhanallah* itu sendiri, tetapi jika ditelaah lebih lanjut baik dari segi visual maupun ekspresional, sehingga perlu ditelaah berdasarkan pendekatan ikonografi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, motif kain songket Subahnale menarik untuk diteliti menggunakan teori ikonografi karena memiliki makna yang terkandung di dalamnya. Untuk itu, dalam menelaah makna motif kain songket Subahnale tersebut dapat melalui tahapan praikonografi, analisis ikonografi, dan interpretasi ikonologi, yang mana tahapan tersebut merupakan tahapan yang berurutan dan berkesinambungan satu sama lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa hal yang diperhatikan dan dapat diidentifikasi dari penelitian tersebut adalah alat dan bahan dalam pembuatan kain songket, proses pembuatan, sistem pewarisan, motif kain songket, proses pemasaran (distribusi), hingga pada siapa saja konsumen kain songket tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini dibatasi masalahnya pada motif Subahnale kain songket Sukarara, Lombok Tengah dilihat dari pendekatan ikonografi.

1.4 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana praikonografi motif Subahnale kain songket Sukarara, kecamatan Jonggat kabupaten Lombok Tengah?
- b) Bagaimana ikonografi motif Subahnale kain songket Sukarara, kecamatan Jonggat kabupaten Lombok Tengah?
- c) Bagaimana interpretasi ikonologis motif Subahnale kain songket Sukarara, kecamatan Jonggat kabupaten Lombok Tengah?

1.5 Tujuan

Tujuan dalam Penelitian Skripsi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan praikonografi kata Subahnale kain songket Sukarara, kecamatan Jonggat kabupaten Lombok Tengah.
2. Untuk mendeskripsikan ikonografi motif Subahnale kain songket Sukarara, kecamatan Jonggat kabupaten Lombok Tengah.
3. Untuk mendeskripsikan interpretasi ikonologis motif Subahnale kain songket Sukarara, kecamatan Jonggat kabupaten Lombok Tengah.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian kain songket dengan pendekatan ikonografi belum banyak dilakukan di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Ganesha, sehingga penelitian ini bisa menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian dengan menggunakan pendekatan teori ikonografi.

1.6.2 Manfaat Empiris

a) Untuk Lembaga Universitas Pendidikan Ganesha

Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi penelitian kain songket khususnya dalam penelitian dengan pendekatan ikonografi.

b) Untuk Masyarakat Sukarara kabupaten Lombok Tengah

Bagi masyarakat Sukarara kabupaten Lombok Tengah, penelitian ini dapat menjadi dokumentasi ikonografi kain songket motif Subahnale di Pulau Lombok, dan sebagai informasi kepada masyarakat Lombok juga masyarakat luas.

c) Untuk Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis tentu saja untuk menambah, memperdalam, dan mengembangkan ilmu serta wawasan dalam bentuk penelitian.